

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang analisis mobilitas fisik pasien post operasi laparatomi dengan intervensi mobilisasi dini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik pasien post operasi laparatomi khususnya Ny. S diantaranya, perubahan status kesehatan (nyeri), usia, emosional dan motivasi.
2. Tingkat mobilitas fisik pasien post operasi laparatomi tampak mengalami penurunan ditandai dengan ADL seperti makan/minum, toileting, mobilisasi ditempat tidur masih dibantu oleh keluarga, kekuatan otot (4/4/3/3), dan rentang gerak ROM belum penuh dilakukan ditandai oleh pasien tampak hanya menekuk lututnya, lutut sulit diluruskan (90°) karena nyeri.
3. Setelah dilakukan implementasi mobilisasi dini tampak mengalami perubahan. Hasil ini dibuktikan dengan pergerakan ekstremitas meningkat ditandai dengan pasien dapat melakukan sebagian ADL secara mandiri, kekuatan otot meningkat dari yang sebelumnya kedua ekstremitas atas 4 menjadi 5 dan kedua ekstremitas bawah 3 menjadi 5, rentang gerak (ROM) meningkat dari yang sebelumnya lutut sulit diluruskan 90° menjadi mudah diluruskan 0°.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan alternative lainnya seperti, manajemen nyeri, perawatan luka, dukungan psikologis. Dalam membantu pemenuhan kebutuhan aktivitas pasien post operasi khususnya laparatomi.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung, khususnya ruang Pesona Alam 1, dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan melalui pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Keperawatan (SIMKEP), serta mendukung peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi di Rumah Sakit Urip Sumoharjo.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan informasi dan pengalaman terkait asuhan keperawatan pascaoperasi, khususnya pada pasien dengan tindakan laparatomi yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik, dapat menjadi bahan masukan dan pembelajaran dalam pendidikan keperawatan di tingkat perguruan tinggi, terutama pada mata kuliah keperawatan perioperatif. Penekanan pada pentingnya latihan Mobilisasi Dini & ROM (Range of Motion) sebagai intervensi keperawatan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien pascaoperasi.